



Media Title	Investor Daily		
Head Line	19 BUMN Bangun Tol Atas Laut Jakarta-Surabaya		
Date	4 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	1-2	Article Size	
Journalist	Agustiyanti dan Tri Listyarini	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

INVESTASI SEKITAR RP 150 TRILIUN

19 BUMN Bangun Tol Atas Laut Jakarta-Surabaya

Oleh Agustiyanti dan Tri Listyarini

► **JAKARTA** – Untuk mengurangi kepadatan lalu lintas jalur Pantura Jawa dan mempercepat distribusi barang, pemerintah akan membangun tol di atas laut Jakarta-Surabaya sepanjang 775 km. Terobosan yang diprakarsai 19 BUMN ini investasinya diperkirakan Rp. 150 triliun.

Rencana pemerintah membangun infrastruktur vital ini diapresiasi kalangan pengusaha. Pengusaha bahkan meminta agar proyek tol tersebut dipastikan menyambung dari Pelabuhan Tanjung Priok (Jakarta) hingga Pelabuhan Tanjung Perak (Surabaya). Tol baru ini juga perlu diintegrasikan dengan rencana pembangunan tol dalam proyek Great Sea Wall yang digagas Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sekaligus disambung hingga ke Merak di ujung barat Pulau Jawa.

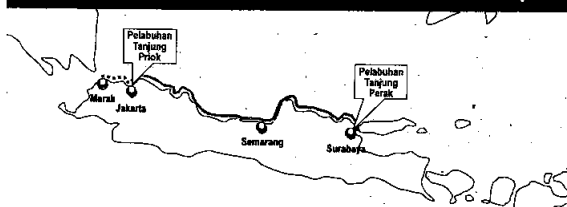
Menteri Badan Usaha Milik Negara

Setelah studi kelayakan dilakukan, hasilnya diserahkan kepada pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pekerjaan Umum. Ia menegaskan, meski diprakarsai BUMN, proyek tersebut tetap harus menunggu keluarnya izin dari pemerintah.

"Kami memang tidak tahu pasti apakah diizinkan atau tidak. Tapi soal seperti ini juga dulu dihadapi jalan tol Bali dan belakangan diizinkan. Sekarang BUMN telah membuktikan bisa melaksanakannya," ujar Dahlan.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah

Rencana Jalan Tol di Atas Laut Jakarta-Surabaya



(BUMN) Dahlan Iskan mengatakan, penandatanganan nota kesepahaman pembangunan jalan tol di atas laut Jakarta-Surabaya telah diteken 19 BUMN di Jakarta, Kamis (3/10). Hal ini menyusul rampungnya proyek tol pertama di atas laut Indonesia yang sukses dibangun konsorsium BUMN juga, yakni tol Nusa Dua-Bandara Ngurah Rai-Pelabuhan Bena Denpasar di Bali.

Adapun 19 BUMN yang akan terlibat dalam pembangunan jalan tol tersebut adalah PT Pelindo II, PT Pelindo III, PT Jasa Marga Tbk, PT Awhi Karya Tbk, PT Waskita Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, PT Istaka Karya, PT Nindya Karya, PT Brantas Abipraya, PT Hutama Karya, dan PT PP Tbk. BUMN lain adalah PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk, PT Taspen, PT Jamsostek, PT Krakatau Steel Tbk, serta PT Semen Indonesia Tbk.

Dahlan Iskan menjelaskan, setelah penandatanganan nota kesepahaman, konsorsium BUMN segera melakukan studi kelayakan (*feasibility study*) jalan tol di atas laut Jakarta-Surabaya. "Studi kelayakan akan dilakukan selama 3-6 bulan, kemudian baru diajukan resmi ke pemerintah," ujar dia usai penandatanganan nota kesepahaman pembangunan tol tersebut di Jakarta, Kamis (3/10).

meresmikan jalan tol yang menghubungkan Nusa Dua-Bandara Ngurah Rai-Pelabuhan Bena Denpasar di Tanjung Bena tersebut pada 23 September lalu. Presiden memberi nama jalan sepanjang 12,7 km tersebut Bali Mandara. Jalan tol di atas laut Bali ini menjadi salah satu ikon andalan dalam menyambut para kepala negara/kepala pemerintahan dan delegasi KTT APEC 2013, pada 6-8 Oktober 2013.

"Rencana pembangunan proyek tersebut memang memanfaatkan momentum keberhasilan konsorsium BUMN membangun jalan tol di atas laut Bali, yang rampung dalam waktu singkat. BUMN juga akan mengadopsi pola pembangunan jalan tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa untuk rencana tol di atas laut Jakarta-Surabaya," papar Dahlan.

Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman menuturkan, pembangunan jalan tol tersebut akan dilakukan dalam dua tahap, yakni Jakarta-Semarang dan Semarang-Surabaya. Adityawarman merupakan ketua konsorsium proyek tol di atas laut Jakarta-Surabaya.

Ia menjelaskan, pembangunan tol tersebut sangat mendesak, karena jalur Pantai Utara (Pantura) Jawa sudah sangat padat. Apalagi, jumlah kendaraan bermotor terus melonjak, sedangkan laju pembangunan jalan sangat lambat.

"Jika ada tol di atas laut, Jakarta-Semarang bisa ditempuh seperti dari waktu tempuh saat ini. Sedangkan waktu tempuh Jakarta-Surabaya bahkan nantinya kurang dari sepertiga dari saat ini," katanya.

Yang mendesak dibangun adalah tol di atas laut untuk jalur Pantura Semarang-Surabaya. Pasalnya, jalur ini sangat ramai dan potensi ekonominya luar biasa. Jalan tol ke Surabaya ini nantinya bisa lewat rute Demak-Rembang-Tuban-Gresik-Surabaya.

Pada kesempatan terpisah, Direktur Utama Waskita Karya M Choliq menjelaskan, proyek tol baru Jakarta-Surabaya itu akan dibangun di atas laut dan darat sepanjang pesisir utara pantai Jawa. Ia menegaskan, untuk konstruksi dan pendanaan relatif tidak menjadi masalah.

"Ini yang paling masalah adalah regulasi. Kalau diberi konsesi, jangan sampai tumpang tindih. Panjangnya sekitar 775 km dan dana investasi yang dibutuhkan bisa sampai Rp 150 triliun," ucap dia.

Perlu Hingga Sumatera
Sementara itu, Wakil Ketua Umum

Kadin Indonesia Bidang Pemberdayaan Daerah dan Bulog Natsir Mansyur mengungkapkan, rencana pembangunan jalan tol di atas laut dari Pelabuhan Tanjung Priok (Jakarta) ke Pelabuhan Tanjung Perak (Surabaya) patut diapresiasi. Sebab, selama ini belum ada satu pun solusi yang efektif untuk mengatasi beban jalan Pantura dalam pengangkutan barang.

"Kami kira ini sangat bagus, karena memang selama ini belum ada solusi yang efektif untuk mengurangi beban jalan Pantura. Jalur ini masih menjadi satu-satunya jalur vital sebagai 'penghubung' angkutan barang di Pulau Jawa," kata dia kepada *Investor Daily* di Jakarta, tadi malam.

Natsir Mansyur menuturkan, pembangunan jalan tol di atas laut juga bisa untuk mengatasi masalah jalur logistik darat yang selama ini dikeluhkan pengusaha, mulai dari kemacetannya hingga pungutan liar (pungli) yang mahal.

Seharusnya, lanjut dia, pemerintah bisa memaksimalkan jalur laut dengan kapal yang ongkosnya jauh lebih murah untuk jarak jauh dibanding lewat darat.

Namun, hingga kini, nyatanya hal itu sulit direalisasikan dengan berbagai alasan teknis, yang dari kacamata pengusaha tidak masuk akal.

Jalur tol di atas laut Jakarta-Surabaya itu juga perlu diintegrasikan dengan tol di proyek Great Sea Wall yang digagas Pemprov DKI Jakarta dan disambungkan hingga ke Merak. "Bahkan, perlu selanjutnya disambung lagi ke Sumatera. Angkutan atau jalur logistik dari Jawa dan Sumatera akan semakin lancar. Di Sumatera kan merupakan pusat komoditas perkebunan dan Jawa pusat industri dan jasa. Jadi, ini sangat klop," kata dia.

Hanya saja, kata Natsir, studi kelayakan dari proyek tersebut harus dibuat semaksimal mungkin. Jangan sampai proyek tersebut sudah digembar-gemborkan, namun tidak segera jalan karena pelaksanaan studi kelayakannya tidak maksimal.

"Artinya, pemerintah jangan hanya berwacana dengan proyek-proyek infrastruktur, namun minim realisasi," tandas dia.

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNAL
SEKRETARIS PERUSAHAAN



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Investor Daily		
Head Line	19 BUMN Bangun Tol Atas Laut Jakarta-Surabaya		
Date	4 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	1-2	Article Size	
Journalist	Agustiyanti dan Tri Listyarini	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	